

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di tarik kesimpulan, bahwa :

1. Peran yayasan dalam pengembangan pendidikan formal di yayasan pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo kota Kediri.

Peran yayasan pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo dalam penyelenggaraan pendidikan formal (MTs,SMK, dan MA) cukup baik walaupun belum maksimal. Dalam penyelenggaraan pendidikanNYA sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan, Yayasan lebih banyak berperan dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), dan sarana prasarana. Proses penyelenggaraan pendidikan sepenuhnya diserahkan kepada kepala madrasah. Yayasan hanya memberikan arahan dan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah selain melakukan pengawasan.

Yayasan sudah memiliki mekanisme yang jelas dalam penyelesaian konflik. Dari kesimpulan diatas, penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi: yakni perlu adanya peningkatan peran yayasan dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah/sekolah, khususnya peningkatan kualitas SDM, dan pengembangan kurikulum, dan juga perlunya pemberdayaan yayasan oleh pemerintah dalam rangka memajukan madrasah/sekolah.

Karakter dari yayasan pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo adalah bahwa sekolah formal di Al-Amien meskipun di kelilingi oleh beberapa sekolah formal lain, yang mungkin bisa dikatakan lebih unggul namun sekolah formal Al-Amien masih tetap eksis dalam meningkatkan mutu pendidikannya terlebih sekolah formal yang berbasisi pesantren, hal ini ditunjukan dari terselenggarakannya Balai Latihan Kerja (BLK) guna menunjang dan mengembangkan skill yang dimiliki para siswa/santri .

2. Adapun Strategi Yayasan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pengembangan pendidikan formal di yayasan pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo kota Kediri

Strategi yayasan pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo dalam mengatasi kendala-kendala dalam pengembangan pendidikan formal adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan yakni dengan pengembangan kurikulum yang dilakukan di beberapa unit sekolah formal yayasan pondok pesantren Al-Amien dengan menggunakan kurikulum dari pemerintah yakni kurikulum 2013 dan dipadukan dengan kurikulum madrasah (ditambah pelajaran khas kepesantrenan yang ditetapkan oleh badan pengurus yayasan pondok pesantren Al-Amien) seperti di unit MTs Al-Amien yang melaksanakan pendalaman ibadah sunnah sholat dhuhah yang mana hal ini menjadi rutinitas yang harus dilaksanakan .

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, perkenankanlah peneliti memberikan saran atau usulan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dalam pengembangan pendidikan formal di pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo kota Kediri,

1. Bagi lembaga

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, proses dalam menempuh sebuah tujuan menjadi hal penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan alhamdulillah kebijakan kiai dalam pengembangan pendidikan formal seiring berjalannya waktu berhasil di implementasikan, hal ini tidak terlepas dari dukungan pihak-pihak yang bersangkutan serta kepribadian dari policy maker atau pembuat kebijakan yakni beliau KH Anwar Iskandar yang memiliki semangat tinggi dalam berdakwah.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan baiknya di perlukan peningkatkan kualitas pendidikan akademik sehingga para santri/siswa memiliki daya saing dan memiliki wawasan yang luas.

2. Bagi santri/santri

Hendaknya santri/siswa melaksanakan segala kewajiban yang telah di berikan, serta belajar dengan sungguh-sungguh agar tercapai segala sesuatu yang telah menjadi tujuan dari yayasan dan dapat meneladani apa yang telah pengasuh ajarkan di pondok pesantren.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar lebih lanjut dan spesifik dalam melakukan penelitian dengan judul yang sama di lokasi yang berbeda yang mampu mengungkap lebih mendalam tentang kebijakan kiai dalam pengembangan pendidikan formal baik dari eksternal maupun internal, karena penelitian ini memiliki keterbatasan, belum mencakup secara menyeluruh serta masih sangat jauh dari kata sempuran.